

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dijuluki dengan negara kepulauan karena hamparan perairannya mencapai 70% dan untuk wilayah daratan hanya 30%. sehingga banyak daerah di sekitar pesisir pantai yang dijadikan sebuah usaha wisata dan akomodasi, salah satunya adalah hotel resort. Indonesia memiliki sumber daya alam yang dapat membantu dalam sektor industri pariwisata salah satunya adalah kekayaan kita akan pantai (Raja et al., 2019) . Pengertian Hotel Resort adalah sebuah perusahaan yang memberikan sebuah layanan menginap untuk wisatawan maupun masyarakat yang sedang melakukan kegiatan jauh di luar kota. Dikendalikan atas pemiliknya sebagai fasilitator pada tempat tidur, tempat makan, menu makanan dan minuman, dan fasilitas olahraga. Dalam hal ini wisatawan yang ingin menggunakan fasilitas yang telah diberikan harus membayar dengan bayaran yang telah ditetapkan. (Sulastiyono, 2010). Hotel merupakan suatu bangunan dalam kebutuhan akomodasi yang memberikan jasa kamar permalaman, jasa pelayanan santapan, dan sarana maupun penunjang lainnya yang diuntukkan kepada masyarakat dengan melalui pembayaran sesuai tarif yang berlangsung (Purnomo et al., 2021).

Perkembangan hotel di Indonesia berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2021 mencapai 3.521 usaha (12.75%) yang telah di klasifikasikan sebagai hotel berbintang, dan klasifikasi bintang terbanyak diperoleh oleh hotel bintang tiga, yaitu 1.409 usaha (40,02%). (Bayu, 2022). Kemudian dilihat dari data BPS (Badan Pusat Statistik) 2022, jumlah hotel berbintang pada kawasan kabupaten Pesawaran sayangnya belum tersedia (Provinsi Lampung, 2022), sedangkan hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan. Pada tahun 2019 Bupati Pesawaran Dendi Ramadhona mengusulkan daerah Teluk Pandan di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung akan menjadi sebuah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata. (Dewi, 2019)

Kemudian berdasarkan informasi dari berbagai website di internet, yang dapat disimpulkan bahwa pantai di sekitar area teluk pandan memiliki air laut yang jernih, pemandangan alam bawah laut yang indah, pasir putih yang terlihat bersih dan jauh

dari sampah- sampah, dan ombak yang tidak teralu kencang. (*Daya Tarik Obyek Wisata Pantai Sari Ringgung Di Teluk Pandan Lampung*, n.d.), (Dimyati, 2019), (Romza, 2017). Dilihat dari Jadesta (Jejaring Desa Wisata) yang merupakan wadah komunitas bagi desa wisata di seluruh indonesia, di area teluk pandan tepatnya di Desa Gebang terdapat wisata cukup populer yaitu wisata mangrove dengan menyajikan pemandangan yang asri dan ayem untuk bersantai. Kemudian terdapat wisata edukasi di Desa Wisata Purworejo berupa Peternakan Puyuh, dimana wisatawan akan diajak belajar langsung cara bertenak puyuh mulai dari penetasan, pembesaran, proses produksi hingga pengolahan daging dan telur puyuh sebagai kulineran.

Dilihat dari fenomena tersebut cukup banyak kegiatan wisata yang dapat dinikmati dari wisata alamnya hingga wisata edukasi, dan potensi-potensi ini memiliki nilai jual, yang nantinya wisatawan akan berkunjung untuk menikmati aktivitas tersebut dan membutuhkan sebuah akomodasi penginapan berbintang. Sehingga dengan adanya desain pada sebuah akomodasi berdasarkan standar berbintang yang baik, dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dalam akomodasi penginapan dan wisatawan akan merasa puas terhadap hotel resort tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan dari permasalahan hingga penjelasan yang ada. berikut adalah permasalahan yang dapat diketahui :

1. Belum tersedianya desain *Resort Hotel* dengan standar bintang 3 di Pantai Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran berdasarkan data BPS Pesawaran 2022.
2. Diperlukannya sebuah desain untuk menghadirkan suasana interior dengan memanfaatkan potensi alam serta budaya sekitar sebagai buah pikiran dalam perancangan.

1.3 Rumusan Permasalahan

Berlandaskan dari adanya identifikasi masalah kemudia dirumuskan sebuah masalah yakni :

1. Bagaimana mendesain sebuah *Hotel Resort* dengan menggunakan standarisasi *Hotel Resort* bintang 3 sebagai tempat sarana penginapan ?
2. Bagaimana mendesain interior *Hotel Resort* agar memunculkan karakter Lampung, agar ruangan terlihat berkesan dan elegan?

1.4 Tujuan Perancangan

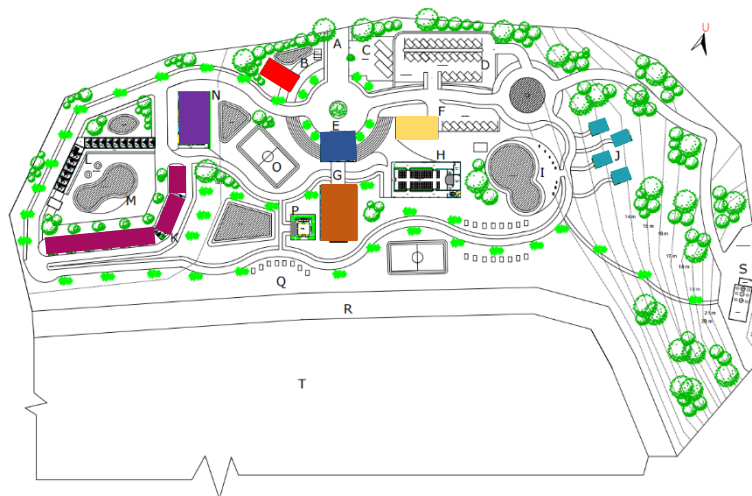
Berikut harapan dalam perancangan interior Hotel *Resort* di area Kabupaten Pesawaran

- Diharapkan agar dapat menjadi sebuah Hotel *Resort* berbintang 3 yang memiliki fasilitas yang baik bagi pengguna hotel
- Dapat memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan saat berkunjung ke area Kabupaten Pesawaran
- Dapat mengenal karakter Lampung yang dapat dilihat dari desain elemen-elemen interiornya.

1.5 Batasan Perancangan

Dalam perancangan New Design pada Hotel *Resort* di Pantai Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung terdapat batasan perancangan yaitu :

- | | |
|------------------------------|---|
| a. Nama Proyek | : Perancangan Interior Hotel <i>Resort</i> di Pantai Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran |
| b. Lokasi Proyek | : Pantai Teluk Pandan, Desa Hurun, Kec. Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung |
| c. Klasifikasi Proyek | : Bintang tiga |
| d. Status Proyek | : Fiktif/New Design |
| e. Luas Tapak Perancangan | : 7.486 m ² |
| f. Luas Bangunan Perancangan | : 4990m ² |
| g. Batasan Area Perancangan | : 2000m ² |



Gambar 1.1 Area batasan perancangan

Sumber : Data Pribadi

Area Batasan Perancangan		
No	Nama Ruang	Luas
1	 Ruang Penerimaan Lantai 1 dan 2	617 m ²
2	 Ruang Restoran	449 m ²
3	 Ruang Cottage Deluxe	48 m ²
4	 Ruang Cottage HoneyMoon	48 m ²
5	 Ruang Cottage Family Room	60 m ²
6	 Ruang Gym dan Spa	532,5 m ²
7	 Ruang Mini shop and Souvenir	191 m ²
8	 Ruang Area Service	125 m ²

Tabel 1.1 Batasan Area Perancangan

Data : Pribadi

Pada batasan perancangan, tidak termasuk toilet r. penerimaan lantai 2, toilet dan dapur kotor restoran, toilet mini shop dan souvenir, area perpipaian dan listrik, karena melebihi batasan perancangan yang berjumlah 2000m².

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan Hotel *Resort* :

a. Bagi Masyarakat/Komunitas

Perancangan interior Hotel *Resort* ini dapat memberikan kesan yang menarik dari Hotel *Resort* lainnya, memberikan sebuah referensi dalam menciptakan sebuah desain, mengatur pola sirkulasi yang baik, dan memberikan kesan nyaman dan terbaik dengan fasilitas yang tersedia kepada wisatawan.

b. Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Manfaat bagi institusi adalah sebagai referensi bahan penelitian yang lebih mendalam kedepannya, dan memberikan referensi kepada perpustakaan institusi terkait akan permasalahannya.

c. Bagi Keilmuan Interior

Mampu meningkatkan pola pikir dan kemampuan dalam mendesain, memenuhi keinginan sesuai standarisasi, serta menambah wawasan dalam mendesai sebuah Hotel *Resort* yang mampu menghadirkan sebuah citra.

1.7 Metode Perancangan

Dalam perancangan interior Hotel *Resort* di Pantai Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Lampung terdapat tahap - tahap metode perancangan, sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

- a. melakukan sebuah pengamatan terhadap denah layout Hotel *Resort* dan ruang yang ada
- b. melakukan survey ke Hotel *Resort* Imah Seniman sebagai pengamatan Studi Banding yang dilakukan terhadap beberapa elemen interior Hotel *Resort* seperti material ruang pada dinding, lantai, *furniture*, kemudian pencahayaan dan penghawaan,

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk pengumpulan sebuah data yang diambil dari sebuah wawancara berupa tanya jawab kepada narasumber. Wawancara dilakukan pada tanggal 24 November 2022 dengan Bapak Wildan terkait ruangan apa saja yang dibangun, fasilitas yang disediakan, dan jumlah kamar yang disediakan.

3. Observasi

Observasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan mendatangi lokasi objek dan di analisis berbagai aktivitas dan fasilitas yang tersedia. Menganalisis beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam suatu bangunan Hotel *Resort* serta menganalisis beberapa elemen interior seperti dinding, lantai, ceiling, dan *furniture*. Observasi dilakukan dengan mendatangi Hotel *Resort* di lembang “Imah Seniman” yang dilakukan pada tanggal 24 November 2022.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan pengumpulan data foto dengan melakukan pengambilan gambar melalui internet maupun pengambilan data pribadi. Dokumentasi terjadi pada tanggal 24 November 2022 dengan mengambil foto beberapa ruangan seperti area *guestroom*, restaurant, area *lobby* & resepsionis.

5. Studi Literatur

Studi literatur adalah mengambil data dari macam sumber seperti buku perpustakaan, berita digital, jurnal di internet, dan tugas akhir yang memiliki hubungan dengan perancangan yang akan dilakukan.

Studi literatur yang saya dapatkan berupa :

- a. Sebuah buku berjudul “ Dimensi Manusia & Ruang Interior” karya Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID
- b. *Pattern Book* berjudul “ *HOTELS*” oleh *Northeastern University School of Architecture*
- c. Sebuah buku berjudul “Provinsi Lampung Dalam Angka 2022” oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

6. Tahap Analisa Data

Setelah melakukan pengumpulan data dengan berbagai cara, tahap selanjutnya adalah menganalisis data – data dan hasilnya akan mendapatkan sebuah kesimpulan berupa sintesa data.

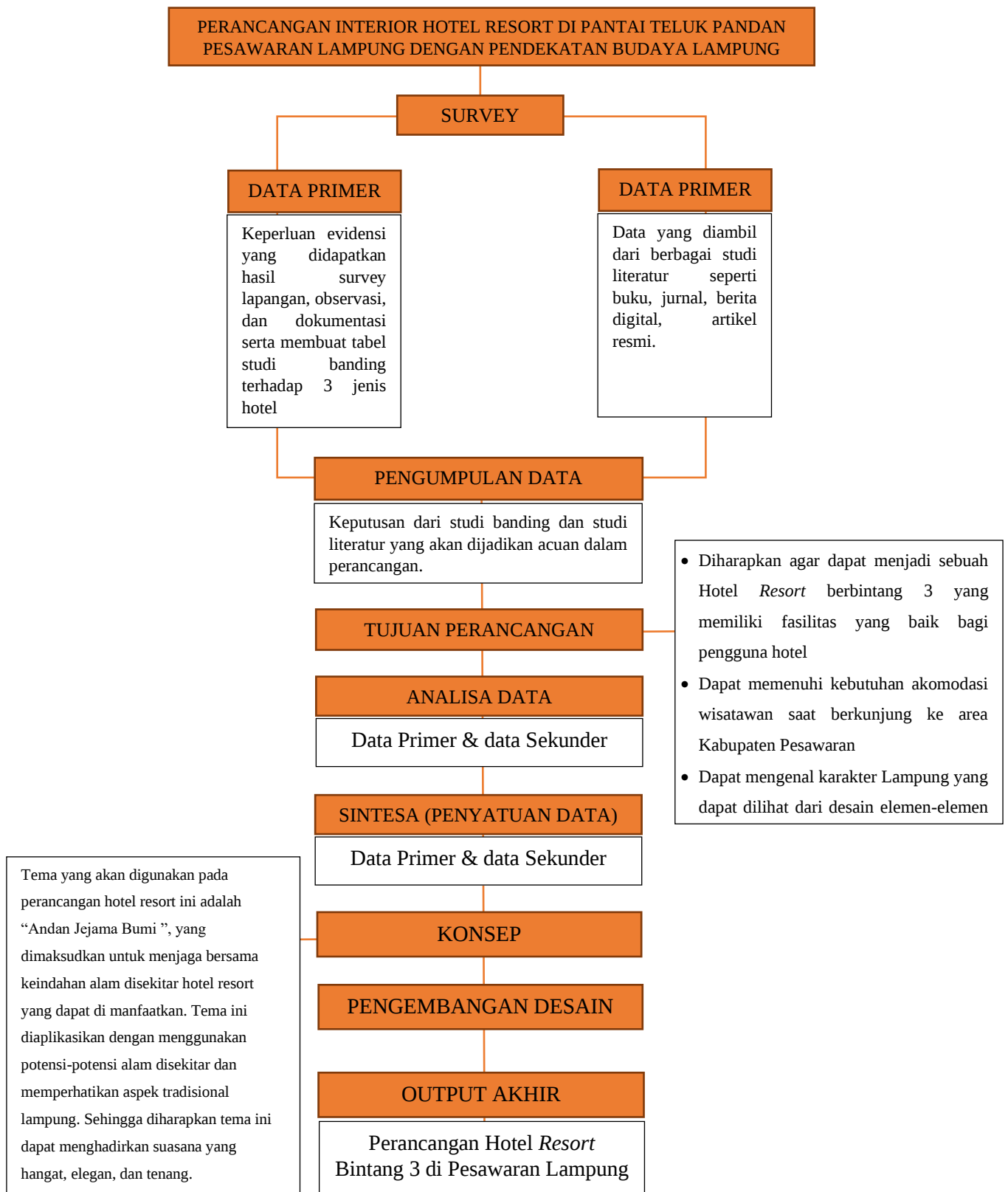
7. Sintesa Data

Selanjutnya setelah data – data di analisis, tahap berikutnya adalah membuat programming dan penjelasan konsep perancangan yang akan dilakukan.

8. Hasil Akhir Perancangan

Hasil akhir perancangan adalah hasil akhir setelah melakukan sintesa data, dan berupa sebuah karya perancangan *Hotel Resort* yang diharapkan.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Pengarahan penulisan pada sebuah laporan proposal dalam perancangan *Hotel Resort* bintang tiga adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan permasalahan latar belakang yang ada dalam pengangkatan perancangan interior hotel resort bintang tiga di Kawasan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, memaparkan identifikasi permasalahan, menjelaskan sebuah tujuan dan target sasaran dalam perancangan, menjabarkan ruang lingkup dalam batasan perancangan, menjelaskan guna suatu perancangan, memaparkan proses proses pengumpulan data, menjabarkan dasar pemikiran, dan penataan penulisan .

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang teori dan literatur yang berhubungan dengan interior hotel resort bintang tiga, dan berbagai macam teori yang cukup membantu dan diperoleh dari media digital dan jurnal.

BAB III ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISA DATA

Pada bab ini menjabarkan sebuah analisis studi banding yang telah dilakukan, menjelaskan pengertian proyek, penyelidikan tapak, dan penyelidikan bangunan perancangan. juga terdapat program ruang seperti penyelidikan ruang yang diperlukan, penyelidikan hubungan antar ruang dan penentuan zoning blocking

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Menjelaskan dan menjabarkan tema dan konsep perancangan yang berisi tema dan konsep, konsep bentuk furniture dan elemen interior, konsep penggunaan material pada elemen interior maupun furniture, konsep penggunaan warna, pencahayaan dan penghawaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan pendapat dari sebuah perancangan interior Hotel *Resort* bintang tiga di Kawasan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang sudah dibentuk oleh pengarang, serta kritik dan anjuran yang disampaikan kepada faksi yang telah merangkai perancangan hotel resort berbintang tiga

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan daftar berupa sumber yang telah dimanfaatkan untuk berbagai macam kajian pustaka dan sumber lainnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisikan file-file dan referensi yang dipakai saat perancangan